

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai faktor keadaan lingkungan (sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan jamban, sarana pembuangan sampah sementara, dan saluran pembuangan limbah cair) dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak ada hubungan antara Sarana penyediaan air bersih dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022
2. Tidak Ada hubungan antara Sarana pembuangan tinja jamban dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022
3. Ada hubungan antara Sarana pembuangan sampah sementara dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022
4. Ada hubungan antara Sarana pembuangan limbah cair dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022

B. Saran

1. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang hubungan sarana sanitasi dasar dengan kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2022

2. Bagi Puskesmas Katibung

Peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat terutama mengenai kesehatan lingkungan seperti penyuluhan mengenai syarat kontruksi sarana pembuangan tinja jamban yang tidak memenuhi syarat dan penyuluhan tentang kontruksi SPAL yang tidak memenuhi syarat, dan penyuluhan tentang perilaku pencegahan yang dapat menghindari dari terkena penyakit diare.

3. Bagi Masyarakat kejadian Diare pada balita di Desa Babatan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Katibung Kabupaten Lampung Selatan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap yang berupa :

- a. Masyarakat perlu upaya perbaikan sarana air bersih seperti lantai kedap air dengan bangunan di plester/semen minimal 1 meter dari dinding sumur, sumur di tutup agar terhindar dari vektor penyakit kontruksi cuincin yang sempurna, dan sumur dalam keadaan bersih sehingga akan semakin rendah dan kualitas air semakin baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- b. Masyarakat harus menggunakan jamban keluarga sehat dan juga rajin memebersikan jamban agar tidak terdapat vektor yang dapat menjadi tempat penyebaran penyakit diare.
 - c. Masyarakat setempat di harapkan dapat menggunakan sarana tempat sampah dengan baik yang tertutup, terbuat dari tempat yang kedap air, dan tidak menimbulkan bau. Selain itu juga masyarakat perlu melakukan pemberdayaan masyarkat untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga dapat di lakukan sehingga akan menguntungkan dari segi kesehatan dan ekonomi.
 - d. Masyarakat harus berupaya untuk membuat saluran air limbah secara permanen, kedap air dan tertutup sehingga tidak mencemari lingkungan, tidak menimbulkan bau, bebas dari serangga, tidak tergenang dan juga bersih. Baik melalui program pemerintah maupun swadaya masyarakat agar saluran air limbah di buat secara permanen, kedap air, dan tertutup sehinga tidak mencemari sumber air dan menjadi genangan air agar tidak menjadi sumber penularan penyakit diare, Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada masyarakat di desa hajimena wilayah kerja puskesmas hajimena kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun 2021.
4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian – penelitian yang lebih lanjut, agar hasil penelitian bisa dijadikan bahan untuk memberikan penyuluhan mengenai berbagai

hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik